

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*,  
PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH*, DAN PEMBIAYAAN *IJARAH*  
TERHADAP PROFITABILITAS  
BMT EL SEJAHTERA CIPARI CILACAP  
TAHUN 2016-2018**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**  
**GITA FATMAWATI**  
**NIM. 1522202058**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*,  
PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH*, DAN PEMBIAYAAN *IJARAH*  
TERHADAP PROFITABILITAS  
BMT EL SEJAHTERA CIPARI CILACAP  
TAHUN 2016-2018**

GITA FATMAWATI  
NIM. 1522202058

E-mail: [gfatmawati1@gmail.com](mailto:gfatmawati1@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu pemikiran bahwa keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan berapa banyak pembiayaan yang disalurkan . Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka semakin meningkat pula profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Mudārabah*, dan pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari Cilacap pada tahun 2016-2018. Data yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan menggunakan non probability sampling melalui teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, data metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t pembiayaan *Murābahah* berpengaruh negatif terhadap ROA, Pembiayaan *Mudārabah* berpengaruh positif terhadap ROA dikarenakan resiko kerugian yang ditanggung kecil dan Pembiayaan *ijarah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Pada uji f nilai sig. 000 artinya lebih kecil dari level of significant yang telah ditentukan sebesar 0,05. Artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Mudārabah*, dan pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci : *Murābahah*, *Mudārabah* , *Ijārah*, Return On Asset (ROA).**

**THE INFLUENCE OF MURĀBAHAH FINANCING,  
MUDĀRABAH FINANCING, IJARAH FINANCE  
ON EL SEJAHTERA CIPARI BMT PROFITABILITY YEAR 2016-2018**

GITA FATMAWATI  
NIM. 1522202058

E-mail: [gfatmawati1@gmail.com](mailto:gfatmawati1@gmail.com)

Islamic Banking Department, Faculty of Economics and Islamic Business The State  
Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

*This research is motivated by a thought that the benefits of banks can be determined by how much funding is channeled. With the expectation that more funding will be distributed, the profitability of BMT El Sejahtera Cipari will also increase. The purpose of this study was to analyze the effect of Murābahah financing, Mudārabah financing, and ijarah financing on the profitability of BMT El Sejahtera Cipari in 2016-2018. The uses data of 2016-2018 monthly financial statement.*

*The population in this study is BMT El Sejahtera Cipari and the sample in this study is the financial statements of BMT El Sejahtera Cipari. This research uses quantitative research. The data of this study were using the classical assumption test, hypothesis testing, data analysis methods of multiple linear regression.*

*The results of this study indicate that the murabaha financing t test has negative effect on ROA, Mudārabah financing has a positive effect on ROA because the risk of loss is small and ijarah financing has negative effect on ROA. In the f test the value of sig. 000 means less than the predetermined level of significant of 0.05. This means that there is an influence between Murābahah financing, Mudārabah financing, and ijarah financing on profitability.*

**Keywords: Murābahah, Mudārabah, Ijārah, Return On Asset (ROA).**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Telaah Pustaka .....	14
B. Kajian Pustaka.....	28
C. Kerangka Teoritis.....	33
D. Rumusan Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37

D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
E. Pengumpulan Data Penelitian .....	40
F. Metode Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum BMT El Sejahtera Cipari	
1. Sejarah BMT El Sejahtera Cipari.....	47
2. Visi, Misi BMT El Sejahtera Cipari.....	48
3. Struktur Organisasi BMT El Sejahtera Cipari .....	49
4. Produk BMT El Sejahtera Cipari .....	50
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data Penelitian.....	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
4. Pengujian Hipotesis.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> Terhadap ROA.....	62
2. Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> Terhadap ROA.....	63
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap ROA.....	64
4. Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , Pembiayaan <i>Mudārabah</i> , Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap ROA .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring permintaan dan pemikiran masyarakat. Bank terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada sistem operasionalnya. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem riba. Perbankan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara. Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu lembaga yang menghimpun dana dari unit surplus ekonomi dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada unit defisit ekonomi dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an, meskipun masyarakat muslim tersebar di dunia. Untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Namun diskusi tentang bank syariah basis ekonomi islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980.

Bank Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI yaitu dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Bank ini ternyata berkembang cukup pesat sehingga saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makasar, dan kota lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.178-179.

Dalam perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, berkembang pula Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan sarana pendukung yang lebih lengkap, keberhasilan perbankan syariah tidak terlepas dari peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Kedudukan LKMS yang diantara lain dipresentasikan oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

*Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bait al-mal wa at tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi skala kecil dan menengah.

Istilah BMT adalah penggabungan dari *Baitul Mal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Mal* yaitu menerima titipan dana ZIS (zakat, Infak, sedekah) serta mengoptimalkan distribusinya dengan memberikan santunan kepada yang berhak sesuai dengan peraturan dan amanat yang di terima. Sedangkan *Baitut Tamwil* adalah suatu kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil, terutama mendorong kegiatan kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.<sup>2</sup>

*Baitul Mal Wa Tamwil* mempunyai penghimpunan BMT di Kabupaten Cilacap yang terdiri dari BMT Mujahidin, BMT BEN Sejahtera, dan BMT El Sejahtera. Pada umumnya *Baitul Mal Wa Tamwil* lebih banyak menyalurkan pembiayaan *Murābahah*, dan pembiayaan *Mudārabah* seperti di BMT Mujahidin dan BMT BEN Sejahtera akan tetapi dalam BMT El Sejahtera ini banyak menyalurkan pembiayaan ijarah dibandingkan dengan pembiayaan *Murābahah*, dan pembiayaan *Mudārabah* .

Perkembangan kegiatan perekonomian tidak lepas peran lembaga keuangan mikro yang sangat eksis di kalangan masyarakat, salah satunya KSU BMT EL Sejahtera Cipari yang sangat strategis dan fungsional untuk mengatasi masalah masyarakat menengah bawah maupun atas. BMT El Sejahtera ini berasal kelompok pedagang kecil yang bernama SEJAHTERA. Kelompok ini

---

<sup>2</sup>Nurul Huda dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jakarta :Amzah 2016), hlm. 37.



beranggotakan 30 perempuan pedagang kecil yang berada di desa Cipari Kecamatan Cipari, Cilacap. BMT ini mempunyai letak yang strategis dekat pasar, ATM dan berada di Kecamatan Cipari. Berdiri pada 19 Juli 2002 merupakan salah satu kelompok sektoral yang tergabung dalam forum warga (FW) Cipari. Instansi berdirinya FW adalah program bersama antara Pengurus Pusat Lakpesdam NU Jakarta dan Pimpinan Cabang Lakpesdam NU Cilacap di tahun 2000. Pada tanggal 14 Februari 2009 dalam sebuah rapat yang juga dihadiri unsur FW dan Lakpesdam disepakati berdirinya *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) dengan nama BMT EL SEJAHTERA. BMT ini mempunyai Moto “Bersahabat, Berbagai Manfaat”<sup>3</sup>

BMT El Sejahtera Cipari adalah lembaga keuangan mikro yang bergerak mengimpun dana dan menyalurkan dana melalui pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit atau penurunan dana. Adapun produk pembiayaan yang ada di BMT El Sejahtera Cipari meliputi pembiayaan *Murābahah*, *Mudārabah*, dan *Ijārah*, dan *qardul hasan*. Produk BMT El Sejahtera yang terkenal dan banyak diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan dengan akad *Ijārah* (sewa). Untuk itu penelitian ini memfokuskan pada pembiayaan *Murābahah*, *Mudārabah* dan *Ijārah* dikarenakan akad *qardul hasan* merupakan transaksi pinjaman tanpa bunga yaitu, nasabah hanya wajib mengembalikan pokok utang pada waktu tertentu. Sehingga *qardul hasan* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari Cilacap.<sup>4</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari praktek *Ijārah* ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama golongan menengah ke bawah karena produk ini sangat mempermudah barang ataupun jasa sesuai kebutuhan mereka. *Ijārah* dalam perbankan di kenal dengan *operationallease* yaitu kontrak sewa antar yang menyewakan dan penyewa, dimana penyewa membayar sewa sesuai perjanjian

---

<sup>3</sup><https://sites.google.com/site/bmtelsejahtera/>, diakses pada Hari Minggu, 23 Juni 2019 Pukul 21.30 WIB

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Putut selaku Manager Marketing BMT El Sejahtera pada Hari Senin, 14 Oktober 2019 Pukul 11.00 WIB



dan ketika jatuh tempo, asset yang disewa dikembalikan pada pihak penyewa. Dan *Ijārah muntahiyah bi al tamlik* dalam perbankan dikenal dengan *financial lease* yaitu gabungan antara transaksi sewa dan jual beli, karena pada akhir sewa dan jual beli, objek sewa akan berubah dari milik *lessor* menjadi *lessee*.<sup>5</sup>

Pembiayaan yang telah disalurkan oleh BMT El Sejahtera baik yang melalui prinsip jual beli (*Murābahah*), dan bagi hasil (*Mudārabah*) memiliki dua kemungkinan yakni berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan.

Pembiayaan *Murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>6</sup> Keuntungan yang diperoleh bank dari pembiayaan *Murābahah* akan mempengaruhi perubahan laba bersih pada BMT El Sejahtera Cipari. Sedangkan pembiayaan *Mudārabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara murarabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal.

Pembiayaan *Mudārabah* juga memiliki kemungkinan tidak menghasilkan keuntungan, hal ini dikarenakan setiap dana yang disalurkan oleh bank yang berupa pembiayaan bagi hasil tidak selalu mengalami keberhasilan dan mendatangkan keuntungan. Kerugian yang dialami oleh bank akan berpengaruh terhadap perubahan aset dan laba bersih pada BMT El Sejahtera Cipari.

Menurut Sutrisno, kinerja perbankan dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan dan komposisi dari pembiayaan itu sendiri. Karena sumber keuntungan bank yang utama berasal dari keputusan pembiayaan. Dalam hal ini dibutuhkan tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mendapat keuntungan dari pembiayaan *Murābahah* dan pembiayaan *Mudārabah* dengan istilah lain profitabilitas, yang merupakan suatu

---

<sup>5</sup>Drs Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.160.

<sup>6</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.113.

ukuran dalam prosentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba, investasi, pendapatan persaham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.<sup>7</sup>

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat dalam mengukur kinerja keuangan. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah ROE dan ROA. ROE (*Return on Equity*) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas total modal untuk menghasilkan keuangan, dan ROA (*Return on Asset*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.<sup>8</sup> ROE didefinisikan sebagai perbandingan pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*). Sedangkan ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*).

Menurut Karya dan Rakhman, tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia di ukur dari rasio laba terhadap asset (ROA), baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah.<sup>9</sup> *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.<sup>10</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan untuk

---

<sup>7</sup>Yunita Agza, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, (Semarang: UNDIP, 2017), *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 10. No.1.

<sup>8</sup>Nanik Eprianti, Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung, (Banten: UNISBA, 2017), *Jurnal Amwaluna*, Vol. 1 No. 1.

<sup>9</sup>Suryani, Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010), *Jurnal Economica*, Vol II. No.2. November 2017.

<sup>10</sup>Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.118.

mengukur seberapa tingkat keuntungan yang dicapai oleh BMT El Sejahtera Cipari.

**Tabel 1.1. Perkembangan BMT El Sejahtera Cipari dari sisi Asset**

Tahun	Asset
2016	13.439.715.171
2017	15.239.909.147
2018	17.534.231.308

(Sumber: Laporan Keuangan BMT El Sejahtera Cipari)

BMT El Sejahtera Cipari merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki kinerja terbaik di wilayah kecamatan Cipari kabupaten Cilacap. Beberapa data diatas menunjukkan bahwa posisi asset mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2016 aset BMT El Sejahtera tercatat sebesar 13.439.715.171 dan pada akhir tahun 2018 aset BMT El Sejahtera sebesar 17.534.231.308.

Berikut jumlah penyaluran pembiayaan *Murābahah*, *Mudārabah*, dan *Ijārah* pada BMT El Sejahtera Cipari tahun 2016-2018.

**Tabel 1.2. Jumlah Penyaluran Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Mudārabah* dan Pembiayaan *Ijārah* di BMT EL Sejahtera Cipari**

Tahun	<i>Murābahah</i>	<i>Mudārabah</i>	<i>Ijārah</i>	ROA
2016	68.078.500	43.835.500	5.995.725.000	0,22%
2017	29.379.500	38.185.000	8.568.205.500	0,21%
2018	103.523.500	60.328.701	9.401.300.000	0,19%

(Sumber: Laporan Keuangan BMT El Sejahtera Cipari)

Dapat dilihat pada tabel 1.2 perkembangan pembiayaan *Murābahah*, dan pembiayaan *Mudārabah* pada BMT El Sejahtera Cipari mengalami perkembangan yang fluktuatif dari tahun 2016 sampai 2018. Sedangkan pembiayaan *Ijārah* mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Selanjutnya diketahui bahwa perkembangan ROA BMT El Sejahtera Cipari mengalami penurunan yang signifikan, dari tahun 2016 sampai 2018.

Mengetahui hal tersebut kita ketahui bahwa, mayoritas bank syariah umumnya lebih banyak masyarakat yang mengambil pembiayaan dengan akad *Murābahah* dan *Mudārabah*. Namun di BMT El Sejahtera ini sebaliknya pembiayaan yang banyak diminati masyarakat sekitar adalah pembiayaan dengan akad *Ijārah*. Karena kefleksibelan pembiayaan *Ijārah* pada BMT El Sejahtera Cipari ini sangat memberi kemudahan bagi para nasabah. Sehingga banyak nasabah yang menggunakan akad *Ijārah*, dikarenakan nasabah memerlukan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya konsumtif atau bisnis, disinilah nasabah dapat menggunakan jasa atau manfaat dari barang dan jasa tertentu tanpa harus memiliki barang tersebut secara permanen.<sup>11</sup>

Semakin tinggi pembiayaan *Mudārabah*, pembiayaan *Murābahah*, dan pembiayaan *Ijārah* maka profitabilitas suatu bank akan naik. Hal ini didukung oleh penelitian Harahab dan Syafri (2018) yang menyatakan bahwa akad pembiayaan *Mudārabah*, pembiayaan musyarakah, pembiayaan *Murābahah*, dan *Ijārah* termasuk dalam akad *Ijārah* digunakan dalam transaksi yang sifatnya komersil (*profit oriented*). Sesuai dengan konsep profitabilitas, bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan, profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk menilai suatu kinerja perusahaan.<sup>12</sup>

Semakin tinggi pembiayaan *Murābahah* maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank. Hal ini didukung oleh penelitian Oktiani (2014) menjelaskan bahwa semakin tinggi pembiayaan *Murābahah* maka semakin tinggi pula profitabilitas suatu bank.<sup>13</sup>

Semakin tinggi pembiayaan *Mudārabah* akan mempengaruhi keuntungan (*profitabilitas*) suatu bank. Hal ini didukung oleh penelitian Friska Larasati Putri

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Putut, Manager Marketing BMT El Sejahtera Cipari pada Hari Rabu tanggal 6 Maret 2019 Pukul 08.30

<sup>12</sup>Purnama Putra, Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah*, *Musyarakah*, *Murābahah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas empat Bank Umum Syariah Periode 2013-2016, *Jurnal Organisasi dan Management*, Volume 14 No. 2, September 2018.

<sup>13</sup>Moeslim, dkk, Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada BR Syariah di Indonesia, *Jurnal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Siah Kuala*. Vol. 3 No. 4, November 2014.

(2017) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh nasabah, maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh bank.<sup>14</sup>

Semakin banyak pembiayaan *Ijārah* maka akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Hal ini didukung oleh penelitian Emha dan Kurniawan (2017) yang membuktikan bahwa pembiayaan *Ijārah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Apabila pendapatan *Ijārah* semakin besar maka akan menurunkan besarnya tingkat profitabilitas bank syariah.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori, besarnya pembiayaan akan mempengaruhi besarnya profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* bank. Semakin tinggi pembiayaan, maka akan semakin tinggi pula profitabilitas.<sup>16</sup>

Dalam hal ini penelitian berbanding terbalik sehingga terjadi adanya *gap* (penyimpangan) dengan teori bahwa dengan pembiayaan yang disalurkan meningkat menyebabkan tingkat ROA semakin rendah.

Dengan adanya masalah ini, maka penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURĀBAHAH, PEMBIAYAAN MUDĀRABAH, DAN PEMBIAYAAN IJĀRAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT EL SEJAHTERA CIPARI CILACAP TAHUN 2016 – 2018”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Pembiayaan Mudārabah, dan Pembiayaan Ijārah Terhadap Profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari Cilacap Tahun 2016-2018”** maka untuk memperjelas istilah – istilah kunci dalam pengambilan judul penelitian ini, penulis akan memberikan batasan istilah – istilah kunci dalam pengambilan judul

---

<sup>14</sup>Friska Larasati Putri, Pengaruh Pembiayaan Mudārabah Terhadap Profitabilitas Syariah, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1, Januari 2017.

<sup>15</sup>Emha, Muhammad Busthomi, Pengaruh Pembiayaan Mudārabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Kemampuan Laba Bank Muamalat di Indonesia, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Malang. Vol. 3 No 1, Tahun 2017.

<sup>16</sup>Nenda Nurjannah N dan Chabachib, Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia, *Diponegoro Journal Of Management*, Vol.5 No.3, Tahun 2016.

penelitian ini, penulis akan memberikan batasan istilah – istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

### 1. Pembiayaan *Murābahah*

Menurut Adiwarman Karim *Murābahah* adalah suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Singkatnya, *Murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>17</sup> Menurut Oktiani, menjelaskan bahwa semakin tinggi pembiayaan *Murābahah* maka semakin tinggi pula profitabilitas suatu bank.<sup>18</sup>

### 2. Pembiayaan *Mudārabah*

*Mudārabah* berasal dari kata *dharb*, yang artinya memukul atau berjalan. Akad *Mudārabah* adalah akad kerjasama usaha antara pihak dimana pihak pertama (*Shahibul Maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan bersama yang sesuai dalam kontrak, sedangkan rugi ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.<sup>19</sup> Menurut Ariyani pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba dan profitabilitas bank.<sup>20</sup>

### 3. Pembiayaan *Ijārah*

*Ijārah* berasal dari kata *al-ajr* yang berarti ganti, sewa, upah. Secara syara adalah suatu akad sewa – menyewa barang, keahlian atau tenaga, yang mana bagi yang menyewa berhak mengambil manfaat, sedangkan pemilik barang atau yang punya keahlian dan tenaga berhak mendapatkan upah atau jasa.<sup>21</sup> Sedangkan *Ijārah Muntahiyah Bittamlik* merupakan kesepakatan sewa-

---

<sup>17</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Press 2008), hlm.113.

<sup>18</sup>Friska Larasati Putri, Pengaruh Pembiayaan Mudārabah Terhadap Profitabilitas Syariah, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 1, Januari 2017.

<sup>19</sup>Binti Nur Aisyah, Manajemen...hlm.183-184.

<sup>20</sup>Silfia Permata Sari, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudārabah, Ijarah, Dan Qardh Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah, *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018).

<sup>21</sup>Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Fajar Media Press 2012), hlm.182.



menyewa (*Ijārah*) dan jual beli atau hibah di akhir masa sewa.<sup>22</sup> Menurut Emha dan Kurniawan membuktikan bahwa pembiayaan *Ijārah* tidak berpengaruh terhadap kemampuan laba (profitabilitas).<sup>23</sup>

#### 4. Profitabilitas

Menurut Kasmir profitabilitas sebagai rasio yang menunjukkan seberapa besar presentase laba yang diperoleh dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup baik.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini digunakan *indikator financial ratio* yang digunakan terdiri dari *return on assets* (ROA) sebagai variabel dependen karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset, yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.<sup>25</sup>

#### 5. BMT El Sejahtera Cipari

Merupakan suatu lembaga keuangan yang mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi mikro dan kecil, terutama mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah pembiayaan *Murābahah* berpengaruh terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari?
2. Apakah pembiayaan *Mudārabah* berpengaruh terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari?

---

<sup>22</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam*... hlm.156.

<sup>23</sup>Emha, Muhammad Busthomi, *Pengaruh Pembiayaan Mudārabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Kemampuan Laba Bank Muamalat di Indonesia*. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya, Malang, 2014. Vol. 3 No 1.

<sup>24</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.117.

<sup>25</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.122.



3. Apakah pembiayaan *Ijārah* berpengaruh terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari?
4. Apakah pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Ijārah* berpengaruh terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan apakah pembiayaan *Murābahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari.
- b. Untuk membuktikan apakah pembiayaan *Mudārabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari.
- c. Untuk membuktikan apakah pembiayaan *Ijārah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari.
- d. Untuk membuktikan apakah pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Ijārah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi akademisi dapat dijadikan sebagai tambahan referensi keilmuan di bidang ekonomi syariah sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi bank syariah, dapat dijadikan sebagai landasan dalam menilai laporan keuangan BMT El Sejahtera Cipari dalam mengevaluasi profitabilitas dan risiko, selain itu juga dapat digunakan landasan dalam memutuskan kebijakan financial dalam membuat keputusan demi meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Bagi investor, dapat dijadikan sumber acuan dan informasi bahan pertimbangan dalam berinvestasi .

- d. Bagi masyarakat, dapat dijadikan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai calon nasabah untuk menggunakan produk dan jasa Perbankan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan langkah pertama dalam melakukan penelitian yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang berisi akar permasalahan timbulnya penelitian ini yang diikuti penggambaran isu atau fenomena yang sedang terjadi di Indonesia dan perbankan syariah khususnya BMT El Sejahtera Cipari. Kemudian dalam bab ini juga dijelaskan pula rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang akan dilakukan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang menjelaskan mengenai telaah pustka yang berkaitan dengan penelitian serupa, landasan teori berupa pemaparan teori tentang perbankan syariah, pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Mudārabah*, teori tentang profitabilitas, serta kerangka teori yang dibangun untuk mengembangkan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian menjelaskan tentang sumber data dan analisisnya untuk menjawab permasalahan dengan metode yang sesuai. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan mengambil sampel BMT El Sejahtera Cipari dengan data laporan tahunan dalam bentuk dokumen pada tahun 2016 sampai tahun 2018. Menjelaskan definisi operasional variabel dependen yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu pembiayaan *Murābahah* dan pembiayaan *Mudārabah*. Menjelaskan teknik analisis data dengan regresi linier berganda dan uji statistik menggunakan uji asumsi klasik.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian ini. Menjelaskan hasil analisis deskriptif, hasil uji asumsi klasik yaitu menuat uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastista dan multikolinearitas. Menjelaskan hasil uji regresi linier berganda dengan koefisien determinasi, uji statistik F, dan uji statistik t. Menjelaskan pembahasan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah diuji.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penutup dari penulisan penelitian dan berisi kesimpulan yang menjadi jawaban dalam rumusan masalah, keterbatasan dan saran- saran yang dapat diberikan baik untuk peneliti selanjutnya, BMT El Sejahtera Cipari maupun pihak yang membutuhkan.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Mudārabah*, dan Pembiayaan *Ijārah* terhadap Profitabilitas BMT El Sejahtera Cipari Tahun 2016-2018, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembiayaan *Murābahah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
2. Pembiayaan *Mudārabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. Pembiayaan *Ijārah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
4. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa pembiayaan murabaah, *Mudārabah*, dan *Ijārah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pihak BMT El Sejahtera memaksimalkan pembiayaan *Mudārabah* sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas pihak bank.
2. Pihak bank seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang kan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan *Murābahah* dan *Ijārah* karena memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan pembiayaan *Mudārabah*.
3. Bagi peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian seperti menambah variabel penelitian atau faktor- faktor lain seperti CAR (*Capital Adequacy Rasio*), NPF (*Net Performing Financing*), FDR (*Financing Deposit Rasio*), dan BOPO (*Rasio Beban Operasional*) yang mempengaruhi profitabilitas BMT El Sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur.2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Antonio, Muhammad Syafi'i .2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Arcaya,. 2015. *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahlan, Ahmad.2012. *Bank Syariah Teori Praktik Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Dendawijaya, Lukman.2009. *Manajemen Perbankan*.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ekananda,Mahyus.2015. *Ekonometrika Dasar: Untuk penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media Penerbit.
- Hampton, John J.2009. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.
- Hasan, Iqbal.2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Misbahudin Iqbal.2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Hery.2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo.
- Huda, Nurul dkk.2016. *Baitul Mal Wa Tamwil*.Jakarta : Amzah.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Karim, Adiwarmarman.2008. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2005. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cet Kedua.
- Muhamad.2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Muhayatsyah, Ali. *Ijārah dan Ijārah Muntahiya Bittamlik dalam Instrumen Keuangan*.
- Muwahid, Muhammad Fuad.2016. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudārabah, Musyarakah, dan Ijārah Terhadap Kemampuan Laba Bank Umum Syariah 2012-2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nanik Eprianti.2017. Pengaruh Pendapatan *Ijārah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung. *Jurnal Amwaluna*.
- Nurjannah, Nenda., & Chabachib.2016. Pengaruh *CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia*. Diponegoro Journal Of Management.
- Priyanto, Duwi.2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pandadaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Qodriasari, Indriani Laela.2018. *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudhrabah, Musyarakah, Murābahah dan Sewa Ijārah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2013*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Rahmadi, Eko.2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Mudārabah, Musyarakah Dan Ijārah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank Umum Syariah periode 2011 – 2016*. UIN Sunan Kalijaga.
- Ridwan, Muhammad.2014. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press
- Rifa'i, Afif.2017. *Risiko Pembiayaan Murābahah dan Musyarakah pada Profitabilitas Bank Umum Syariah*. FEBI : Jurnal Ekonomi Islam.
- Sabiq, Sayid.2006. *Fiqih Sunah 13*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Sari, Reka Yufita.2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. IAIN PURWOKERTO.
- Sari, Silfia Permata.2018. *Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Mudārabah, Ijārah, Dan Qardh Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sarjono, Haryadi., & Julianita, Winda.2011. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba empat.
- Sholihin, Ahmad Ifham.2013. *Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Singarimbun, Masri., & Effendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Siwi, Asmi Nur. 2007. *Risiko Akad dalam Pembiayaan Murābahah pada BMT di Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Islam La\_Riba.

Sugiono, Arief., & Untung, Edi. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Surat Edaran BI No.9/24/DPbs Tahun 2007. Diakses dari <http://www.bi.go.id>. Pada tanggal 20 April 2019

Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Suryani. 2017. Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010), *Jurnal Economica*.

Sutanto, Herry dkk. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia.

Tanjung, Hendri., & Devi, Abrista. 2013 *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bekasi: Gramata Publishing.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press. Cetakan Ke 2.

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widarjono, Agus. 2008. *Analisis Statistika Multivariat Terapan: Dilengkapi dengan SPSS AMOS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2010.

<https://sites.google.com/site/bmtelsejahtera/>